BAB V

ELABORASI TEMA

5.1. Latar Belakang

Pada dunia arsitektur, bangunan yang menggunakan bentuk segi 8 sangat memungkinkan dikarenakan bangunan itu memiliki bentuk dasar persegi dan lingkaran yang dikombinasikan, sehingga terbentuk segi 8 yang memiliki bentuk terpusat (sejumlah bentuk sekunder yang dikelompokkan terhadap sebuah bentuk berinduk pusat, dominan) yang dimodifikasi dengan bentuk lingkaran. Lingkaran diletakkan pada bagian dalam persegi, kemudian dilakukan aditif (penambahan bentuk) dan subtraktif (pengurangan bentuk) untuk mendapatkan bentuk segi 8 yang simetri (distribusi dan tatanan seimbang antara bentuk dan ruang yang setara pada sisi – sisi berlawanan di suatu garis / bidang pembagi / terhadap sebuah sumbu / titik pusat). Selain itu, berhubungan sangat baik dengan Ilmu Feng Shui dikarenakan bangunan yang simetri yang memiliki bentuk segi 8 sangat baik untuk keberuntungan pengguna bangunan tersebut. Ilmu Feng Shui dalam merancang sebuah bangunan arsitektur (eksterior, interior dan landscape) sudah mendapatkan pengakuan dari negara barat dikarenakan sudah mendapatkan banyak kemakmuran dan kesehatan. Feng Shui untuk Masyarakat Tionghoa sangat berpengaruh dalam menentukan sebuah keberuntungan dalam kehidupannya. Menurut Ilmu Feng Shui, angka 8 memiliki makna yang khusus dan memiliki pengaruh dalam kehidupan (keberuntungan) dikarenakan Ba Gua / 8 Situasi Kehidupan TRIGRAM disetiap sisinya memiliki makna yang berbeda yang terdiri atas :

- CHIEN – Pembimbing / Penolong.
- K’UN – Perkawinan.
- CHEN – Keluarga dan Kesehatan.
- SUN – Kekayaan / Kemakmuran.
- K’AN – Karier / Peluang.
- LI – Ketenaran dan Reputasi.
- KEN – Ilmu Pengetahuan / Pelajaran.
- TUI – Anak.

5.2. Tinjauan Konseptual

5.2.1. Pengertian Feng Shui

Feng Shui berasal dari kata Feng (Angin) yang melambangkan arah dan Shui (Air) yang melambangkan kekayaan. Feng Shui adalah suatu pelajaran unik dalam metafisika China yang mempelajari pengaruh lingkungan terhadap keberuntungan manusia.

Feng Shui juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang lingkungan hidup yang mencakup bumi, landscape, samudera, sungai dan rumah yang merupakan tempat tinggal manusia.

Manusia sangat membutuhkan Feng Shui, khususnya Masyarakat Tionghoa yang akan mendesain sebuah bangunan. Dengan adanya Feng Shui diharapkan dapat memberikan energi positif bagi penghuni bangunan tersebut.

5.2.2. Implementasi Ilmu Feng Shui Dalam Arsitektur

Ilmu Feng Shui dalam arsitektur merupakan sebuah sudut pandang yang diterapkan ketika seorang arsitek akan mendesain sebuah rumah serta penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Feng Shui juga dapat mempertimbangkan keharmonisan antara unsur alam dan lingkungan sekitar pada saat mendesain suatu bangunan yang sesuai dengan keselarasan jiwa penghuninya.

Pada zaman modern, Feng Shui juga digunakan pada bangunan rumah tinggal, kantor, ruko, bangunan komersial dan hotel. Salah satu hotel yang terkenal di kalangan selebritis holywood karena terletak dipesisir Pantai Hawaii juga menggunakan dan menerapkan Feng Shui dalam mendesain bangunan dan penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Sehingga, tema akan menggunakan **Feng Shui In Architecture.**

5.3. Interpretasi

Pada dasarnya, Ilmu Feng Shui merupakan ilmu perancangan bangunan. Bukan seperti yang digambarkan oleh beberapa orang, bahwa Feng Shui merupakan takhayul karena berhubungan dengan hal – hal magis dan mitos tertentu. Feng Shui adalah ilmu penataan bangunan dan lingkungan yang sesuai dengan keselarasan jiwa penghuninya. Pada dasarnya ilmu perancangan bangunan terdiri atas 3 hal, yaitu : Arsitek sebagai perancang, Arsitektur sebagai wujud atau produk rancanganya dan Masyarakat sebagai pengguna wujud atau produk tersebut.

Hal itu disebabkan oleh adanya bangunan di suatu tempat yang dapat mempengaruhi emosi dan aktivitas manusia serta dapat membangun pribadi, kehidupan sosial dan budaya masyarakat di daerah tersebut. Sehingga, produk – produk arsitektur yang dihasilkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat disekitarnya, khususnya yang berhubungan dengan bangunan yang dihasilkan. Pada dasarnya Feng Shui digunakan untuk mengatur keseimbangan, antara lain : Manusia, Bangunan dan Lingkungan.

Jika ilmu lingkungan dapat memprediksi jenis perilaku yang akan muncul dari sebuah stimulus lingkungan, maka pendekatan yang sama dilakukan oleh Feng Shui dengan cara melihat tata letak, bentuk, warna dan waktu. Feng Shui berusaha untuk menyatukan seseorang dan aktivitas yang dilakukan pengguna bangunan sebagai tempat tinggal dengan lingkungan sekitarnya. Pada pelaksanaanya, tema yang dipilih ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan sebagai berikut :

- Masalah :
  - Kurangnya hunian untuk Masyarakat Tionghoa.
  - Sirkulasi kendaraan kurang maksimal.
  - Pedestrian kurang maksimal.
  - Vegetasi kurang maksimal.
  - Kurangnya infrastruktur utilitas, drainase dan limbah.

❖ Solusi :

- Perlu disediakan Apartemen yang menerapkan Ilmu Feng Shui.
- Perlu bekerja sama dengan pihak lalu lintas.
- Perlu disediakan food court.
- Perlu ditanami vegetasi pada jalan dan disediakan ruang terbuka hijau.
- Perlu disediakan infrastruktur utilitas, drainase dan limbah.